

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Asosiatif. Karena penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Relevansi Informasi, Keandalan, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah di Kota Batu.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Batu.

Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel menggunakan kriteria bahwa anggota populasi yang menjadi sampel adalah:

- a. Staf Akuntansi / Pembukuan / Keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), atau
- b. Kepala Sub Bagian Keuangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), atau
- c. Sekretariat Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dan
- d. Pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dari penelitian ini yaitu data primer. Data primer harus secara langsung diambil dari sumber aslinya, melalui nara sumber yang tepat. Peneliti hanya menggunakan Data Primer dikarenakan variabel dalam penelitian ini bersifat Kualitatif. Setiap variabel tidak ada pengukuran pasti seperti rasio dan rumus - rumus tertentu yang bisa dijadikan pengukuran untuk pengambilan data. Pengukuran variabel

diambil berdasarkan pernyataan yang dikembangkan dari indikator masing - masing variabel yaitu Kuesioner.

D. Teknik Perolehan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Karena peneliti membutuhkan data dari sumber orang pertama yang berada di lingkup pemerintahan tersebut.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner / angket yang bersumber dari penelitian Setyaningsih dan Rafid. Kuesioner berisikan pertanyaan tertutup dimana responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang telah disediakan. Kuesioner hanya disebarkan sebanyak satu kali oleh peneliti kepada responden, antara lain : Staf Akuntansi / Pembukuan / Keuangan OPD, atau Kepala Sub Bagian Keuangan OPD, atau Sekretariat OPD dan akan diambil kembali dalam jangka waktu kurang lebih 7 hari setelah kuesioner tersebut disebarkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala likert.

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam study ini adalah Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah. Indikator dari Kinerja Aparatur Pemerintah dikemukakan oleh Muh. Ilham dalam

bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya dan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah.

Tabel 3.1 indikator variabel dependen

Variabel	Indikator
Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah (Y)	Efektivitas
	Efisiensi
	Keamanan

b. Variabel Independen

Variabel Independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Indikator dari variabel relevansi informasi diambil berdasarkan dari peraturan pemerintah republik indonesia nomor 71 tahun 2010.
2. Indikator dari variabel kenadalan diambil berdasarkan peraturan pemerintah republik indonesia nomor 71 tahun 2010.
3. Indikator dari Sistem Pengendalian Internal Pemerintah berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2008

Tabel 3.2 indikator variabel independen

Variabel	Indikator
Relevansi Informasi (X1)	Memiliki manfaat umpan balik
	Memiliki manfaat prediktif
	Tepat waktu
	Lengkap
Keandalan (X2)	Penyajian jujur

	Dapat diverifikasi
	Netralitas
Sistem pengendalian internal (X3)	Lingkungan pengendalian
	Penilaian resiko
	Kegiatan pengendalian
	Informasi dan komunikasi
	Pemantauan

G. Teknik / Tahapan Analisis Data

1. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu dengan mengukur jawaban responden berdasarkan skor.

Tabel 3.3 Skor Kuesioner

No.	Sikap Responden	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Coba Instrumen

Penelitian ini menggunakan uji coba instrumen bersifat uji coba terpakai atau teknik *one shot*. Peneliti hanya akan melakukan satu kali penyebaran kuesioner kepada seluruh responden data penelitian. Uji instrumen ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019, dengan memilah responden berdasarkan sampel yang telah ditentukan. Kemudian, peneliti menganalisis tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang telah diisi responden. Pada uji coba terpakai, apabila tingkat validitas dan reliabilitas memenuhi syarat, maka instrumen tersebut akan digunakan sebagai data dalam uji selanjutnya (Hadi, 2000).

b. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dari *pearson correlation*. Analisis korelasi *product moment* dilakukan dengan menghitung korelasi masing-masing skor item pernyataan dengan skor total. Butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung yang dihasilkan adalah positif dan lebih besar dari r tabel. Butir pernyataan yang tidak valid apabila memiliki nilai korelasi di bawah r tabel, sehingga harus dibuang atau tidak dipakai (Sugiyono, 2011). Berikut adalah hasil uji validitas

Tabel 3.4 hasil uji validitas

Variabel	No Butir Valid	No Butir Tidak Valid
Relevansi informasi	1,2,3,4	-

Keandalan	5,6,7,8	-
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21	-
Kinerja aparatur pemerintah	1,2,3,4,5,6,7,8,9	-

Sumber : data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3.4 diatas dapat dilihat bahwa setiap butir dinyatakan valid sehingga dapat diolah sebagai data penelitian.

c. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Apabila pengukuran instrumen tersebut stabil hasilnya, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut bersifat andal. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas ini dilakukan pada setiap butir pernyataan variabel yang valid. Suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$. Berikut adalah hasil uji reliabilitas

Tabel 3.5 Rangkuman hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Relevansi informasi	0,812	Reliabel
Keandalan	0,892	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal Pemerintah	0,937	Reliabel
Kinerja aparatur pemerintah daerah	0,902	Reliabel

Sumber : data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3.5 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh data variabel reliabel dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

3. Metode Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan rata-rata, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal, minimal, dan jumlah data penelitian.

b. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebaran sebuah data. Salah satu bentuk pengujian normalitas yaitu dengan Uji Normalitas Probability Plot. Dimana pada Grafik P-Plot akan terlihat titik-titik / data berada didekat dan mengikuti garis diagonalnya. Hal ini mengindikasikan bahwa data pada penelitian ini normal.

c. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Adapun model regresi linier berganda dengan menggunakan persamaan sebagai berikut.

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

\hat{Y} : Kinerja aparatur pemerintah daerah

α : Nilai konstanta

X1 : Relevansi Informasi

X2 : Kendalan

X3 : Sistem pengendalian internal pemerintah

β_1 : koefisien regresi Relevansi Informasi (X1)

β_2 : koefisien regresi Keandalan (X2)

β_3 : koefisien regresi Sistem pengendalian internal pemerintah (X3)

ϵ : error

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

c) Uji F (Simultan)

Uji F membandingkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari hasil perhitungan SPSS apakah nilai signifikansi tersebut lebih besar atau lebih kecil dari nilai standar statistik yakni 0,05.

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel indepen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d) Uji t (Parsial)

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis diterima mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

